

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP PENDAPATAN  
KOPERASI KREDIT SWASTISARI DI KOTA KUPANG**

**Vinsensia V.L Keban<sup>1</sup>**

**Pius Bumi Kellen<sup>2</sup>**

**Cicilia A. Tungga<sup>3</sup>**

**<sup>1,2,3</sup>FakultasEkonomidanBisnisUniversitasNusaCendana (Undana), Kupang, Indonesia**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek budaya keuangan serta perilaku keuangan terhadap pendapatan koperasi Kopdit Swastisari di kota Kupang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, termasuk analisis data, untuk mengolah data survei responden. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode simple secara acak sampling dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 50 orang anggota Koperasi Swastisari Kota Kupang yang sebagai data utama uji dan uji F. yang akan terjadi penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. masyarakat Kupang.. Koperasi Kota Swastisari Rekomendasi penelitian ini dimaksudkan untuk membantu anggota Koperasi Kopdit Swastisari Kota Kupang lebih memahami keuangan dan melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengaktifkan indikator dan variabel tambahan.

**Kata Kunci :** Pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, pendapatan.

**ABSTRACT**

*This examine ambitions to determine the impact of economic tradition and monetary conduct on the income of Kopdit Swastisari cooperative in Kupang town. This have a look at makes use of quantitative strategies, in particular information evaluation, to process respondent survey information. To decide the pattern with the aid of easy random sampling and the pattern used on this study, 50 contributors of Swastisari cooperative in Kupang town had been the primary records. statistics have been collected the use of questionnaires disbursed to participants of the cooperative. The facts analysis techniques used on this study are more than one linear regression analysis, T-take a look at and F-test. The results of this look at display that financial culture and financial conduct have a substantial have an impact on on the earnings of Kopdit Swastisari cooperative in Kupang city. The hints on this take a look at are intended to assist individuals of the Kopdit Swastisari Cooperative in Kupang metropolis to higher apprehend price range and behavior further studies to allow extra signs and variables.*

**Keywords:** Financial knowledge, financial behavior, income.

## PENDAHULUAN

Perkembangan kehidupan manusia semakin pesat seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Persyaratannya semakin meningkat dan menimbulkan banyak masalah dalam implementasinya. Kebutuhan memunculkan dorongan atau keinginan alami untuk memuaskan kebutuhan dan kecenderungan yang menopang kehidupan. Kebutuhan akan mudah dipenuhi jika sumber daya tersedia, namun jika sumber daya terbatas maka masyarakat akan kesulitan memenuhi kebutuhan tersebut (Quamila dan Fadisa, 2012).

Pengetahuan keuangan merupakan faktor penting penentu keberhasilan usaha pengusaha mikro, yang mana pengetahuan keuangan mempunyai dampak positif terhadap kemampuan mengambil keputusan keuangan, kebahagiaan keluarga dan kelangsungan usaha. Literasi keuangan artinya serangkaian proses atau kegiatan yg bertujuan untuk menaikkan pengetahuan, agama diri serta keterampilan konsumen serta rakyat luas, sebagai akibatnya bisa mengelola keuangannya dengan baik (Badan Jasa Keuangan, 2017).

Pemerintah sudah merumuskan kebijakan buat mendirikan forum keuangan yaitu KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam yang didanai Syariah). warga lebih mengenal forum perkreditan. Koperasi merupakan perwujudan berasal terwujudnya pembangunan perekonomian di Indonesia yg dominan penduduknya artinya sebagian besar penduduknya tinggal di pedesaan menggunakan segala potensi ekonominya. Koperasi saat ini ialah program yang wajib dikembangkan sinkron fungsi serta tujuannya dengan demikian, eksistensi koperasi pada setiap wilayah sebagai krusial bagi pertumbuhan ekonomi.

rakyat Indonesia khususnya warga menengah ke bawah masih membutuhkan koperasi. Alasan primer kebutuhan tersebut ialah adanya justifikasi ekonomi berasal konsep pendirian koperasi, seperti peningkatan kapasitas pasokan, peningkatan skala usaha patungan, penyediaan layanan yang belum pernah ada sebelumnya. Dahulu, begitu juga dengan perkembangan pengawasan kegiatan (konversi, pemasaran, dll.) kegiatan anggota.

Koperasi dapat melakukan seluruh kegiatan perekonomian, namun bukan berarti koperasi dapat melakukan kegiatan tanpa memperhatikan kepentingan anggota koperasi yg

bersangkutan. Koperasi berperan krusial dalam membantu rakyat kelas menengah ke bawah menaikkan kesejahteraan ekonominya, khususnya UKM (Usaha Mikro). Usaha kecil dan menengah sangat bergantung pada koperasi untuk mengembangkan usahanya, terutama dalam memberikan modal kepada mereka. Kegiatan koperasi dimaksudkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dengan terus memperhatikan serta memperkuat kiprahnya pada membantu anggota koperasi mempertinggi taraf hidupnya menuju kehidupan yang lebih sejahtera.

Koperasi adalah suatu badan usaha yang anggotanya adalah orang perseorangan, badan hukum, atau badan hukum koperasi yang menjalankan usahanya berdasarkan asas kekeluargaan, sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang no. 25 tahun 1992 bagian 1 ayat 1 tentang koperasi. Untuk menjalankan usahanya, koperasi simpan pinjam mempunyai sumber permodalan antara lain simpanan primer, simpanan wajib, simpanan sukarela, dana cadangan, pinjaman dan subsidi atau sumbangan.

Ada pula yang mengartikan koperasi simpan pinjam sebagai koperasi yang modalnya bersumber dari pokok dan simpanan wajib para anggotanya. Setelah itu, modal yang terkumpul akan dipinjamkan kepada anggota koperasi itu sendiri atau kepada anggota koperasi lain yang bukan koperasi untuk keduanya. konsumsi dan produksi serta modal usaha. Untuk setiap peminjam, lembaga kredit menarik uang layanan setiap bulan sebesar persentase tertentu dari jumlah pinjaman. Dengan berdirinya koperasi simpan pinjam yang berada di daerah-daerah sangat membantu masyarakat ekonomi lemah dengan memberikan pinjaman atau kredit kepada masyarakat ekonomi lemah dengan bunga yang rendah atau kecil. Dengan memberikan bunga yang kecil atau rendah sangat membantu masyarakat ekonomi lemah dalam melakukan usaha produktif dan terlepas dari pinjaman-pinjaman rentenir yang memberikan bunga begitu besar sehingga membuat masyarakat ekonomi lemah kesulitan dalam mengembalikan pinjaman dengan bunga yang besar.

Sektor komersial koperasi memberikan pinjaman. Kredit pada koperasi merupakan suatu jenis pinjaman yang peminjamnya wajib membayar kembali beserta bunganya dan mempunyai perjanjian pengembalian. Kredit ialah segala jenis pinjaman yang dilunasi oleh peminjam dengan

bunga serta adanya kontrak pinjaman antara koperasi dengan pihak lain yang mengharuskan peminjam buat melunasi utangnya pada jangka waktu eksklusif dengan disertai bunga.. pemberian kredit pula dapat dianggap sebagai asal pendapatan bagi koperasi, karena melalui kegiatan tersebut koperasi memperoleh pendapatan berupa bunga. hingga ketika ini pendapatan bunga berasal penyedia jasa keuangan khususnya koperasi memberikan donasi yg relatif besar terhadap total pendapatan koperasi. karena itu, dapat diasumsikan bahwa meningkat jumlah kredit yg diberikan maka semakin besar juga pendapatan bunga.

Peningkatan pendapatan suatu koperasi sangat bergantung pada kegiatan yang dilakukan oleh koperasi tersebut, baik dari segi volume usaha, termasuk kemampuan mengerahkan modal yang cukup dari simpanan anggota, maupun dari segi pendapatan. Pendapatan dari bunga yang dibayarkan oleh anggota pemberi pinjaman Tabungan koperasi merupakan salah satu komponen yang menentukan operasional koperasi. Semakin banyak uang yang ditabung anggota koperasi di koperasi, maka semakin banyak pula pinjaman yang dapat mereka pinjam dari koperasi tersebut. Pembayaran rutin, maka diharapkan volumenya akan semakin besar. Kegiatan koperasi akan meningkat, sehingga pada akhirnya secara bersama-sama akan meningkatkan pendapatan (Sumarsono, 2005).

Pinjaman yang diberikan KSP kepada peminjam sangat mempengaruhi pendapatan KSP. Menurut Marleni dkk. (2014), pendapatan adalah jumlah pendapatan yang diterima melebihi total biaya (beban) yang dikeluarkan dari penjualan barang dan jasa. suatu unit usaha yang timbul dari penyediaan barang dan jasa untuk kegiatan usaha lain selama periode yang bersangkutan. Oleh karena itu, pendapatan dapat dianggap sebagai pendapatan yang diperoleh dari kegiatan yang meningkatkan pendapatan suatu usaha atau organisasi, seperti penjualan barang dan jasa. jasa, keuntungan yang diperoleh, pembagian keuntungan atau kegiatan lainnya. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan koperasi berasal dari bunga pinjaman

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Swastisari merupakan lembaga keuangan non bank yang telah beroperasi selama 32 tahun dan memberikan pelayanan kepada masyarakat di wilayah Negara Republik Indonesia khususnya di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pelayanan yang diberikan Swastisari kepada anggotanya terbagi menjadi dua kategori: jasa keuangan (finansial)

dan non-keuangan. Selama kurun waktu dari tahun 2018-2022 pendapatan KSP Kopdit Swastisari terus mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Swastisari.

**Tabel 1.1**  
**Data Laporan Keuangan KSP Kopdit Swastisari**  
**Kota Kupang Tahun 2018-2022**

Tahun	Jumlah Seluruh Simpanan (Jiwa) Simpanan (Rp)		Jumlah Pinjaman dan Peminjam (Jiwa) Pinjaman dan Peminjam (Rp)	
	2018	54.334	283.998.967.363	12.174
2019	81.599	356.353.697.826	17.219	308.465.284.000
2020	111.811	424.175.065.263	19.082	271.813.645.000
2021	131.335	101.156.335.070	21.846	327.384.420.000
2022	165.132	120.758.379.570	24.501	295.841.095.000

*Sumber: Kopdit Swastisari diolah kembali oleh penulis 2023.*

Identifikasi data laporan keuangan KSP Kopdit Swastisari pada tabel 1.1 dapat diketahui bahwa pendapatan KSP Kopdit Swastisari dari tahun 2018-2022 mengalami peningkatan dan penurunan, di tahun 2018-2019 mengalami peningkatan sebesar 28%, tahun 2019-2020 mengalami peningkatan sebesar 33%, tahun 2020-2021 mengalami penurunan yang drastis sebesar 8% dan tahun 2021-2022 mengalami peningkatan sebanyak 9%. Jumlah pinjaman dan peminjam KSP Kopdit mengalami peningkatan serta penurunan, berasal tahun 2018-2019 sebanyak 21%, tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 19%, tahun 2020-2021 mengalami peningkatan sebanyak 22% serta tahun 2021-2022 mengalami penurunan sebanyak 20%. Walaupun Pendapatan KSP Kopdit Swastisari terus mengalami peningkatan dan penurunan yang cukup drastis, perlu cari tahu bahwa pendapatan tersebut digunakan secara produktif dan efisien atau tidak. dan apa yang menyebabkan pendapatan tersebut terus mengalami meningkat dan menurun secara drastis.

Penulis sedang melakukan penelitian mengenai hubungan literasi keuangan dengan perilaku pendapatan keuangan dengan mengumpulkan data di Credit Union Kopdit Swastisari Kota Kupang. Penelitian ini dilakukan karena melihat permasalahan perekonomian yang sedang terjadi di dunia akibat pandemi. Hasil survei Badan Jasa Keuangan menunjukkan bahwa tingkat

pengetahuan di Indonesia masih rendah karena mayoritas masyarakat Indonesia masih memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai sektor jasa keuangan. Meningkatnya jumlah produk keuangan menjadi perhatian karena tidak adanya akses terhadap produk keuangan. pemahaman yang mendalam tentang manfaat dan kerugian yang ditimbulkannya. Masalah-masalah ini mengharuskan anggota koperasi untuk menerapkan perilaku keuangan yang tepat dengan pengetahuan keuangan yang baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan serta perilaku keuangan terhadap pendapatan koperasi Kopdit Swastisari kota Kupang. Bahas hasil analisis data masing-masing variabel berdasarkan hipotesis yang dirumuskan menjadi berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pendapatan Koperasi Kopdit Swastisari Kota Kupang

Penelitian ini variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Koperasi Kopdit Swastisari Kota Kupang. Artinya, bahwa pengetahuan dan sikap keuangan yang baik atau buruk sebagai pencerminan literasi keuangan dari para anggota koperasi selaku pelaku secara langsung akan mempengaruhi baik dan buruknya pendapatan koperasi. Pentingnya pemahaman tentang literasi keuangan yang baik bisa berpengaruh pada keberhasilan usaha yang dijalankan.

Literasi keuangan mengacu di pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan yg menentukan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan yg bertujuan untuk mencapai kesejahteraan (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 76, 2016). sebagai akibatnya pengetahuan serta sikap keuangan dari setiap pelaku sangatlah penting dalam mengelola keuangan usahanya untuk mendapatkan pendapatan atau keuntungan yang dibutuhkan. dari tabel 4.6 bisa ditinjau akibat uji t dengan menggunakan SPSS IBM V.29 menerangkan bahwa variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) terhadap pendapatan ( $Y$ ) menggunakan keputusan menerima ( $H_1$ ), ialah ada ada pengaruh parsial yg signifikan berasal variabel literasi keuangan terhadap pendapatan Koperasi Kopdit Swastisari Kota Kupang. Literasi keuangan mengacu pada pencerahan serta pendidikan finansial

seseorang yang mensugesti perilaku dan kegiatan finansialnya buat mempertinggi kesejahteraan finansialnya (Lusardi dan Mitchell, 2014).

Penelitian ini sejalan menggunakan beberapa penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan (Nugroho, 2021) dengan akibat penelitian bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja manajemen keuangan. Literasi yang baik mengenai pengetahuan, keterampilan, keyakinan dan pengelolaan keuangan sangat berpengaruh pada kelangsungan usaha yang di jalankan.

## 2. Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Pendapatan Koperasi Kopdit Swastisari Kota Kupang

Penelitian ini dinyatakan bahwa variabel sikap keuangan berpengaruh signifikan negatif terhadap pendapatan koperasi, artinya bahwa Jika taraf sikap keuangannya baik maka akan berpengaruh di tingkat pendapatan perjuangan yang dijalankan, kebalikannya Bila tingkat perilaku keuangannya kurang baik maka akan berpengaruh pada tingkat pendapatan perjuangan yg dijalankan. Pengetahuan perihal perilaku keuangan sangatlah berpengaruh di perjuangan yang dijalankan karena para pelaku anggota koperasi harus bisa tahu pengelolaan keuangan perjuangan juga pengelolaan keuangan keluarga para pelaku.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan ( $X_2$ ) terhadap Pedapatan (Y) dengan keputusan menerima ( $H_2$ ), artinya ada terdapat parsial yang berpengaruh signifikan negatif dari variabel perilaku keuangan terhadap pendapatan Koperasi Kopdit Swastisari Kota Kupang.

Sikap keuangan artinya kemampuan individu pada merencanakan, menganggarkan, mengaudit, mengelola, mengendalikan serta menyimpan keuangan sehari-harinya. munculnya perilaku keuangan ialah dampak asal harapan akbar individu buat memenuhi kebutuhan esensialnya sesuai menggunakan tingkat kebutuhannya. pendapatan yg dimilikinya (Kholilah dan Iramani, 2013) (Yusnia serta Jubaedah, 2017).

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang perilaku keuangan sangat berpengaruh negatif pada usaha yang di jalankan karena para pelaku kurang memahami

pengelolaan keuangan usaha yang di jalankan maupun pengelolaan keuangan keluarga. Jika perilaku keuangannya baik, maka belum tentu tingkat pendapatan juga baik. Hal ini disebabkan oleh banyaknya masyarakat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan keuangan tanpa mempelajari dan memahaminya terlebih dahulu, sehingga mengakibatkan apapun yang mereka lakukan tidak meningkatkan pendapatannya. Contohnya seperti mengikuti kegiatan arisan, berdagang hanya dengan memutar modal setiap harinya tanpa ada keuntungan yang bisa disisihkan.

Penelitian ini sejalan menggunakan beberapa penelitian terdahulu, yaitu Ayu (2015) mengungkapkan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. dari akibat penelitian mengungkapkan bahwa perilaku keuangan sangatlah penting dan wajib di miliki oleh para pelaku pada mengelola keuangan usahanya ataupun keuangan keluarga.

### 3. Literasi Keuangan dan sikap Keuangan Terhadap Pendapatan Koperasi Kopdit Swastisari Kupang

Penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan serta perilaku keuangan berpengaruh terhadap pendapatan Koperasi Kopdit Swastisari Kota Kupang. Di lihat pada uji hipotesis bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Jika hanya satu variabel yang berpengaruh signifikan maka akan berpengaruh terhadap pendapatan yang didapatkan dari usaha anggota yang dijalankan. maka dari itu setiap pelaku anggota Koperasi Kopdit Swastisari Kota Kupang perlu memahami tentang literasi keuangan dan perilaku keuangan agar usaha yang dijalankan terus berkembang dan berjalan sesuai yang diharapkan dan mencapai kesejahteraan yang diharapkan. begitu pula sebaliknya jika para pelaku hanya memiliki pengetahuan literasi keuangan tapi tidak memiliki pengetahuan perilaku keuangan akan berpengaruh pada usaha yang dijalankan.

Hasil tersebut menunjukkan pengetahuan keuangan yang baik dan pemahaman yang baik tentang kompetensi pribadi terkait perencanaan, penganggaran, audit, pengelolaan, pengendalian, penelitian dan penyimpanan laporan keuangan dengan baik.

Dana keuangan setiap entitas memiliki kemampuan untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Penelitian ini menerima  $H_a$  yang merupakan, literasi keuangan serta sikap keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Koperasi Kopdit Swastisari Kota Kupang. hasil penelitian tersebut sejalan menggunakan penelitian sebelumnya yaitu Netty (2022) yg mengungkapkan bahwa pengetahuan dan perilaku keuangan secara simultan atau bersama-sama mempunyai imbas yg signifikan terhadap laba pada bisnis yang berbasis pemangku kepentingan, pengetahuan keuangan dibutuhkan buat literasi keuangan dan sikap keuangan buat menaikkan pendapatan.

#### REFERENSI

- amanah, (2016) dampak pengetahuan keuangan, perilaku keuangan serta locus of control eksternal terhadap sikap pengelolaan keuangan langsung mahasiswa Telkom University. Jurnal Manajemen prosedur elektronika, Volume 3, angka 2
- Antonio, (2009). Perbankan Syariah, berasal teori ke praktek, Jakarta:Pers Gema Insani
- Danil, (2013) imbas Pendapatan Terhadap tingkat Konsumsi di Pegawai Negeri Sipil pada tempat kerja Bupati Kabupaten Bireuen
- Dew, J. & Xiao, J, J (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development nd Validation. Journal Of Financial Counseling and rencana Education
- Hasibuan, (1996). Manajemen sumber Daya insan. Jakarta: Bumi Aksara
- (2018). Dasar-dasar Perbankan. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Humaria dan Sagoro, (2018). pengaruh pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan pemangku kepentingan umkm pada sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul..Jurnal Nominal.Vol.7. No. 1
- Hardjiono serta Damanik, (2016).. dampak perilaku keuangan, pengetahuan keuangan, serta pendapatan orang tua terhadap sikap pengelolaan keuangan.. Jurnal manajemen teoritis dan terapan. Tome 9. N°3
- Hery, dkk (2012) Akuntansi Keuangan Menengah, Jakarta: Bumi Aksara
- Irene, (2019). Perbankan serta Literasi Keuangan
- Ismail. (2010). Manajemen Perbankan dari Teori Menuju software. Jakarta: Kencana.
- (2011). Bank dan forum keuangan Lainnya. Rajawali Pers. Jakarta